

BAB V

KESIMPULAN

Pembentukan Partai Demokrat di Kabupaten Sragen adalah memberi tempat untuk masyarakat Sragen mengekspresikan dirinya dalam bidang politik dengan tujuan mmemperjuangkan kedaulatan, kemajuan, dan keadilan bagi masyarakat Kabupaten Sragen. Partai Demokrat Kabupaten Sragen didirikan oleh sekelompok orang yang menginginkan keadilan, perubahan di daerah, kemajuan dalam masyarakat, dan membangun masyarakat yang terbebas dari rasa rakut dari penindasan selain itu juga untuk mendukung Susilo Bambang Yudhoyono untuk maju sebagai calon presiden.

Setelah berdirinya DPC Partai Demokrat Kabupaten Sragen mulai menyusun langkah-langkah dan strategi untuk menghadapi pemilu pertama Partai Demokrat yang dilaksanakan pada 5 April 2004 dan pemilu kedua Partai Demokrat pada 9 April 2009. Strategi yang dilakukan DPC Partai Demokrat untuk menghadapi pemilu tahun 2004 dan 2009 agar mendapat dukungan dari masyarakat Kabupaten Sragen. Strategi yang dilakukan adalah strategi politik dan strategi sosial. Tujuan dilakukan strategi ini untuk mengokohkan eksistensi diri Partai Demokrat di dalam masyarakat.

Begitu pentingnya kemenangan dalam pemilu, maka Partai Demokrat melakukan berbagai usaha, yaitu strategi politik berupa rekrutmen politik, kaderisasi, sosialisasi politik, konsolidasi, dan kampanye. Rekrutmen politik ini dimaksudkan untuk mengisi jabatan politik dalam pemerintahan dalam hal ini

menjadi anggota legislatif dalam DPRD dengan melibatkan partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan politik. Kaderisasi adalah proses pendidikan politik bagi para kader Partai Demokrat untuk menjadi kader yang berkualitas. Sosialisasi politik dimaksudkan agar Partai Demokrat dapat dikenal oleh masyarakat melalui pengenalan program secara langsung maupun dari brosur.. Konsolidasi bertujuan untuk memperkuat dan mempersiapkan diri dalam menciptakan jaringan yang solid untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan, kampanye yang dimaksudkan agar masyarakat luas dapat mengenal Partai Demokrat secara langsung dan dapat melihat keunggulan Partai Demokrat.

Strategi sosial yang dilakukan Partai Demokrat dalam hal ini yaitu melakukan aktivitas langsung bersama masyarakat sekaligus mengenalkan program-program Partai Demokrat. Strategi yang dilakukan seperti bakti sosial, layanan kesehatan, donor darah, rehab rumah, jalan santai, dan pembagian bibit tanaman.

Strategi politik dan sosial yang dilakukan Partai Demokrat membuat hasil pemilu 2004 dan 2009 Partai Demokrat memperoleh suara yang mengejutkan di Kabupaten Sragen. Pada pemilu 2004 Partai Demokrat Kabupaten Sragen memperoleh suara sebesar 30.238 dan menduduki peringkat keempat berhak mendapatkan empat kursi di DPRD Kabupaten Sragen. Pemilu 2009 Partai Demokrat mendapatkan 49.942 suara dan mendapatkan tujuh kursi di DPRD Kabupaten Sragen. Di Kabupaten Sragen Partai Demokrat tidak memiliki basis massa yang tetap di suatu wilayah tertentu, terlihat pada pemilu 2004 perolehan suara tertinggi di Kecamatan Kalijambe dan Gemolong, sedangkan pada pemilu

2009 perolehan suara tertinggi di Kecamatan Masaran dan Sragen Kota. Hal ini dikarenakan persebaran kader yang kurang merata di setiap wilayah dan juga kurang keterikatan suara masyarakat terhadap Partai Demokrat.

DPC Partai Demokrat Kabupaten Sragen setelah adanya pemilu terus berupaya tetap menjaga eksistensinya di dalam masyarakat dengan cara melaksanakan dan memberdayakan fungsi kepartaiannya melalui program-program kerjanya yang telah disusun dan ditujukan untuk masyarakat agar Partai Demokrat selalu diharapkan oleh masyarakat terutama di Kabupaten Sragen dan juga sebagai wadah penyalur kepentingan masyarakat. Dengan adanya program kerja yang dilaksanakan dari DPC Partai Demokrat Kabupaten Sragen mendapatkan respon positif dari masyarakat, selain dari figur SBY yang menjadi harapan tersendiri bagi masyarakat. Program kerja yang telah disusun bidang politik dan social yang dilakukan setiap departemen, seperti pendidikan kader dan KTA-nisasi oleh Departemen Organisasi, Keanggotaan, dan Kaderisasi, kursus menjahit dan elektronika oleh Departemen Ekonomi, Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian, pembinaan keluarga, posyandu, pelatihan kewirausahaan oleh Departemen Pemberdayaan Wanita, kegiatan kelompok belajar dan membuat grup tari oleh Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan SDM, pemberian bibit padi, penyuluhan pupuk, serta bantuan semprot hama oleh Departemen Buruh Tani, Nelayan, dan Tenaga Kerja, renovasi masjid dan zakat fitrah oleh Departemen Agama, Aliran Kepercayaan, Sosial, dan Kesehatan, mengadakan kegiatan olahraga untuk pemuda dilakukan oleh Departemen Pemuda, Olahraga, dan Informasi, pengadaan tanaman dan penanaman pohon

oleh Departemen Energi, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Bencana Alam.

Respon masyarakat Sragen terhadap Partai Demokrat yang terbilang masih baru ternyata positif. Menurut masyarakat Sragen yang memilih Partai Demokrat dianggap membawa perubahan terhadap masyarakat. Selain membawa perubahan, program-program yang ditawarkan pun menyasar kepada masyarakat sehingga Partai Demokrat disukai oleh masyarakat. Alasan utama masyarakat memilih Partai Demokrat adalah adanya figur Susilo Bambang Yudhoyono yang disegani oleh masyarakat karena pada saat itu belum ada figur seperti Susilo Bambang Yudhoyono yang dianggap gagah, santun, dan cerdas.